

RESEARCH ARTICLE

PENGEMBANGAN MEDIA *SPARCOL VIDEOSCRIBE* DENGAN PENDEKATAN TPACK PADA  
TEMA 5 SUBTEMA 1 KELAS III SDN 106161 LAUT DENDANG

Dinda Puji Hardiningsih<sup>1\*</sup>, Husna Parluhutan Tambunan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Post-el: [pujidinda59@gmail.com](mailto:pujidinda59@gmail.com)\*

Abstrak	Info Artikel
<p>Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan, praktikalitas, dan efektifitas dari media Sparcol Videoscribe dengan pendekatan TPACK pada tema 5 subtema 1 Kelas III SDN 106161 Laut Dendang. Jenis penelitian ini adalah R&amp;D dengan model ADDIE. Subjek penelitian ini adalah 24 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, kuesioner, dan tes. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi instrumen ahli (media dan materi), instrumen praktikalitas, dan tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan hasil validasi materi pada tahap I yakni 60% dan tahap II yakni 93,3% yang menunjukkan kategori "Sangat layak digunakan tanpa revisi", sedangkan hasil validasi media pada tahap I yakni 61,3% dan tahap II yakni 96% yang menunjukkan kategori "sangat layak digunakan tanpa revisi". hasil respon guru dan siswa. Hasil respon guru menunjukkan persentase 98% dan hasil respon siswa menunjukkan persentase 88%. Dengan rata rata persentase 93% yang menunjukkan dalam kategori " sangat praktis". Hasil pretest menunjukkan persentase sebesar 12% dan hasil posttest menunjukkan persentase 96%</p>	<p>Diajukan : 29-08-2023 Diterima : 21-10-2023 Diterbitkan : 25-12-2023</p> <p><b>Kata kunci:</b> Media Pembelajaran; Sparcol Videoscribe;TPACK</p> <p><b>Keywords:</b> Learning Media; Sparcol Videoscribe;TPACK</p>
<p><b>Abstract</b></p> <p>This research was conducted with the aim of knowing the level of feasibility, practicality, and effectiveness of Sparcol Videoscribe media with the TPACK approach on theme 5 sub-themes 1 Class III SDN 106161 Laut Dendang. This type of research is R&amp;D with the ADDIE model. The subjects of this study were 24 people consisting of 10 male students and 14 female students. Data collection techniques in this study consisted of observation, interviews, questionnaires and tests. The instruments used in this study include expert instruments (media and materials), practical instruments, and learning achievement tests. Data analysis techniques used in this research are qualitative data and quantitative data. The results showed that the results of material validation in stage I was 60% and stage II, namely 93.3%, which indicated the category "Very suitable for use without revision", while the results of media validation in stage I, namely 61.3% and stage II, namely 96% which indicates the category "very feasible to use without revision". the results of teacher and student responses. The teacher's response results show a percentage of 98% and student response results show a percentage of 88%. With an average percentage of 93% which shows in the "very practical" category. Pretest results show a percentage of 12% and posttest results show a percentage of 96%.</p>	

**Cara mensitasi artikel:**

Hardiningsih, D.P., & Tambunan, H.P. (2023). Pengembangan Media Sparcol Videoscribe Dengan Pendekatan Tpack Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas III SDN 106161 Laut Dendang. *IJET: Indonesian Journal of Techniques and Education Techniques*, 1(2), 51-58. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJET>

## PENDAHULUAN

Salah satu komponen penting dan integral dalam kehidupan manusia adalah pendidikan. Salah satu komponen penting dalam peningkatan sumber daya manusia adalah pendidikan. Tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah membantu peserta didik mencapai potensi dirinya sebagai warga negara yang berilmu, kompeten, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Pesatnya kemajuan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi, memberikan wawasan terhadap pendidikan di abad kedua puluh satu. Akibatnya ilmu pengetahuan dan teknologi akan berdampak pada efektivitas sistem pendidikan di sekolah. Guru saat ini sangat perlu melakukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran karena alat tersebut dapat membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan serta dapat melibatkan siswa dalam pembelajarannya sendiri sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Fungsi pengajar dalam membina keberhasilan pembelajaran tidak lepas dari pencapaian pembelajaran. Pembelajaran yang menumbuhkan kreativitas anak secara keseluruhan, memotivasi mereka untuk mengambil tindakan, dan mencapai tujuan dianggap pembelajaran yang efektif.

Setiap proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar harus dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menghibur, dan mampu menginspirasi siswa untuk menjadi pembelajar aktif, sesuai dengan penerapan kurikulum 2013 di sekolah dasar. Dimensi pembelajaran pedagogik saat ini, khususnya penerapan metodologi ilmiah, ditekankan dalam tujuan pembelajaran Kurikulum 2013. Kegiatan belajar akan mempunyai makna baru bila didekati secara ilmiah. Mengamati, menanya, mencoba, menalar atau mengasosiasi, dan berbagi merupakan beberapa proses pembelajaran yang mengikuti metode ilmiah. Dengan menggunakan strategi ini, paradigma pembelajaran yang awalnya berpusat pada guru, lambat laun akan beralih ke paradigma pembelajaran yang berpusat pada siswa. Siswa tidak lagi diperlakukan sebagai objek dalam pelaksanaan proses pembelajaran; sebaliknya, mereka mengambil peran aktif sebagai subyek atau aktor, dan guru bertindak sebagai fasilitator, yang bertugas memimpin dan menawarkan kesempatan dan sumber daya untuk mendorong anak-anak mengambil peran aktif dalam pendidikan mereka.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas III-B SD Negeri 106161 Laut Dendang pada tanggal 27 September 2022, media pembelajaran seperti buku pelajaran untuk guru dan siswa serta gambar-gambar yang berhubungan dengan materi pelajaran masih digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Media pembelajaran yang digunakan masih relatif sederhana dan kurang beragam. Media pembelajaran sederhana akan menyebabkan siswa yang terlihat bosan dan kurang berminat untuk belajar yang tampak dari perilaku siswa yang jenuh saat mengikuti pembelajaran, apabila hal ini berlanjut maka akan sulit kiranya bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan wali kelas III-B SDN 106161 Laut Dendang yang bernama ibu Surta Siburian S.Pd pada tanggal 27 September 2022 menyatakan bahwa proses pembelajaran belum menggunakan media pembelajaran yang variatif dan inovatif serta belum menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi melainkan guru hanya menggunakan media pembelajaran sederhana yaitu Buku guru dan gambar gambar yang diambil dari internet dan ditempelkan di dalam kertas kartun.

Kurangnya minat siswa dalam belajar kemudian ditemukan sebagai penyebab kurangnya partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari perolehan nilai ujian tengah semester di atas, bahwa rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik. Hal ini terlihat dari 24 siswa hanya 8 siswa yang lulus KKM atau 33,3 % sedangkan yang tidak lulus KKM ada 16 siswa atau 66,6%. Rendahnya hasil UTS siswa kelas III-B tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi berpengaruh dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, menerangkan bahwa guru belum inovatif dalam menciptakan media pembelajaran berbasis teknologi dan belum bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran. Hal ini membuat proses pembelajaran memerlukan perbaikan agar proses pembelajaran lebih baik lagi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu solusi tersebut adalah dengan mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi yang menarik dan menyenangkan serta sesuai dengan karakteristik siswa yaitu pengembangan media *sparcol videoscribe* dengan pendekatan *TPACK*. Dengan strategi *TPACK*, Media Pembelajaran *Sparcol Videoscribe* berusaha untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran dengan merampingkan tidak hanya konten tetapi juga penjelasan yang mungkin sulit dipahami oleh siswa. Sujarwo mengklaim bahwa *Videoscribe* adalah program multiguna yang dapat digunakan untuk desain animasi yang berbeda dengan latar belakang putih pada saat papan tulis digunakan (dalam Nur Latifah dkk, 2020, hlm. 42). 42) menyatakan bahwa *Videoscribe* adalah program multiguna yang dapat digunakan untuk desain animasi yang berbeda dengan latar belakang putih ketika papan tulis digunakan. *Sparcol* menciptakan program aplikasi ini pada tahun 2012. Kelebihan dari *Sparcol Videoscribe* adalah menggabungkan lima media-teks, grafik, foto, sulih suara, dan musik-dan dapat dikonfigurasi sesuai dengan teori pembelajaran. Animasi papan tulis yang digunakan untuk menulis cerita atau informasi instruksional dikenal sebagai *sparcol videoscribe*.

Berdasarkan latar belakang diatas,maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan suatu media pembelajaran dengan judul“Pengembangan Media *Sparcol Videoscribe* Dengan Pendekatan *TPACK* Pada Tema 5 Subtema 1 Kelas III SDN 106161 Laut Dendang Tahun Ajaran 2022/2023”.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan *Research and Development (R&D)*. penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* adalah rangkaian proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggung jawabkan. Desain pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan *ADDIE* yang terdiri dari lima tahapan, yaitu tahap analisis (*analysis*), desain (*Design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*) (Sugiyono,2017, h.38-39).

Subjek penelitian ini adalah validator ahli materi, validator ahli media, validator praktisi yaitu guru wali kelas III-B dan siswa kelas III-B SD negeri 106161 Laut Dendang dengan jumlah 24 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengembangan media *sparcol videoscribe* dengan pendekatan *TPACK* pada Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 1 T.A 2022/2023.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket, dan tes. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari instrument wawancara; instrument validasi ahli yang meliputi ahli media, ahli materi; instrument

praktikalitas yang meliputi angket respon guru dan siswa; dan tes hasil belajar berbentuk pilihan berganda yang digunakan untuk kegiatan *Pretest* dan *Postest*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian dan pengembangan ini merupakan hasil observasi, wawancara, serta hasil angket yang berupa saran dan komentar dari ahli media, ahli materi dan praktisi yang diperoleh sebelum dan sesudah turun lapangan untuk menerapkan uji coba media yang telah dikembangkan. Data ini dianalisis oleh peneliti sebagai dasar untuk memperbaiki atau merevisi produk yang akan dikembangkan.

Data kuantitatif dalam penelitian dan pengembangan ini merupakan data hasil penskoran yang didapatkan dari hasil angket penilaian yang telah dibagikan kepada ahli media, ahli materi, praktisi pendidikan dan 24 siswa kelas III SD Negeri 106161 Laut Dendang. Setelah didapatkan data maka jawaban angket dari ahli media, ahli materi, praktisis pendidikan dan 24 siswa kelas III SD Negeri 106161 Laut Dendang akan dilakukan analisis persentase menggunakan *skala likert* dengan skor 1 sampai 5.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Kebutuhan

Kegiatan analisis kebutuhan dilakukan dengan observasi awal dan wawancara guru/wali kelas III B SD Negeri 106161 Laut Dendang. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa guru kelas III B SD Negeri 106161 Laut Dendang menggunakan media pembelajaran seperti buku guru dan buku siswa serta gambar yang terkait dengan materi. Merujuk dari media pembelajaran yang digunakan, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran tersebut tergolong sederhana dan kurang variatif. Analisis kebutuhan yang sudah dilakukan terhadap kebutuhan peserta didik tentang apa saja yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran sederhana akan menyebabkan siswa yang terlihat bosan dan kurang berminat untuk belajar yang tampak dari perilaku siswa yang jenuh saat mengikuti pembelajaran, apabila hal ini berlanjut maka akan sulit kiranya bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III B SD Negeri 106811 Laut Dendang didapatkan hasil bahwa media pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik di SD Negeri 106161 Laut Dendang tergolong sederhana dan kurang varatif, karena itu guru wali kelas menuturkan perlu dilakukan pengembangan media pembelajaran yang mampu mendorong minat belajar siswa, memudahkan dalam pemahaman materi yang disampaikan guru dan tentunya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran berbasis *Videoscribe* sama halnya dengan media video yang tidak hanya menampilkan visual saja, melainkan disertai dengan audio atau narasi yang berkaitan dengan visualisasi yang ditampilkan, hanya saja *videoscribe* lebih menarik dan lebih sesuai dengan karakteristik siswa yang menyukai sesuatu yang unik, lucu dan menyenangkan. Sehingga tujuan pembelajaran yang bersifat pemahaman konsep konsep dan hubungan yang ada di pembelajaran tematik yaitu pada Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 1 dapat lebih mudah untuk dicapai dengan bantuan media pembelajaran *videoscribe* dibandingkan dengan media yang hanya berbentuk visual saja seperti yang sering digunakan guru.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan media pembelajaran *videoscribe* pada Tema 5 “ Cuaca “ Subtema 1 “

Keadaan Cuaca “ Pembelajaran 1 dengan muatan materi Bahasa Indonesia, Matematika dan SBdP. Media *videoscribe* dapat diterapkan disekolah mengingat adanya fasilitas berupa proyektor, speaker dan laptop guru. Guru dapat memutarakan ulang media *videoscribe* saat pembelajaran berlangsung, maupun membagikan *videoscribe* pada semua siswa.

### **Analisis Peserta Didik**

Ketika tiba waktunya untuk menganalisis siswa, peneliti melakukannya untuk mengidentifikasi ciri-ciri mereka sehingga materi pembelajaran yang mereka hasilkan akan sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas V SD Negeri 106161 Laut Dendang. Menurut teori Piaget, perkembangan kognitif pada usia tersebut berada pada fase konkret, ketika anak-anak sudah dapat menggunakan pikiran mereka untuk berpikir secara logis tentang sesuatu yang nyata, siswa kelas tiga SD biasanya berada pada kisaran usia 8 hingga 9 tahun. Agar siswa dapat memecahkan masalah pada fase ini, guru harus memberikan contoh nyata yang dapat dipahami oleh panca indera mereka, bukan yang bersifat hipotesis. Selain analisis peserta didik melalui pemahaman terhadap perkembangan kognitifnya, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas III B SD Negeri 106161 Laut Dendang dan dihasilkan bahwa siswa kelas III lebih senang belajar sambil bermain.

Berdasarkan hasil analisis peserta didik kiranya sangat dibutuhkan media pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa belajar, yaitu dengan menghadirkan visualisasi nyata yang memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran. Materi pembelajaran yang lebih menarik yang berbasis *videoscribe* adalah jawabannya. Dengan desain pembelajaran yang tepat, penggunaan media *videoscribe* dalam kegiatan belajar mengajar tentu saja dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga siswa dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan mencapai hasil belajar yang positif.

### **Analisis Perangkat Pembelajaran**

Pada tahapan analisis perangkat pembelajaran melalui kegiatan wawancara dan observasi, dihasilkan bahwa perangkat pembelajaran guru terdiri dari silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Media yang digunakan saat pembelajaran berupa media buku guru, buku siswadan media gambar siswa yang terkait dengan materi ajar. Ketersediaan media pembelajaran di SD Negeri 106161 Laut Dendang masih minim. Meskipun ketersediaannya masih minim, pihak sekolah telah berusaha untuk memfasilitasi guru.

Berdasarkan hasil analisis perangkat pembelajaran ditemukan bahwa ketersediaan media pembelajaran masih minim, media juga bersifat sederhana dan kurang variatif, karena itu peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *videoscribe*, agar media pembelajaran tematik yang ada di sekolah lebih variatif, inovatif serta lebih memanfaatkan teknologi yang berkembang.

### **Analisis Kurikulum dan Materi**

Analisis kurikulum dilakukan untuk mengetahui kurikulum yang berlaku di SD Negeri 106161 Laut Dendang. Kemudian dari hasil analisis kurikulum peneliti



menetapkan materi yang akan digunakan pada media soarcil videoscribe dengan pendekatan TPACK yang selanjutnya peneliti menetapkan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, serta tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas III B yang bernama Ibu Surta Siburian S.Pd diketahui bahwa kelas III B SD Negeri 106161 Laut Dendang menggunakan kurikulum 2013 dengan pembelajaran berbasis tema. Dikarenakan penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap maka peneliti akan menggunakan tema yang dipelajari pada semester genap yaitu Tema 5 Subtem 1 Pembelajaran 1.

#### **Tahap *Design* ( Perancangan )**

Tahap kedua dalam penelitian dan pengembangan yaitu tahap desain yang bertujuan untuk merancang media pembelajaran berbasis *videoscribe* sebagai solusi dari permasalahan yang ditemukan pada tahap analisis. Pada tahap desain ini dilakukan pengumpulan bahan bahan atau materi, serta gambar maupun ilustrasi yang diperlukan dalam merancang *videoscribe*. Kegiatan perancangan media *videoscribe* telah direncanakan kemudian direalisasikan dengan merancangnya menggunakan aplikasi *videoscribe*.

#### **Tahap *Development* ( Pengembangan )**

Tahap pengembangan merupakan tahap untuk pengembangan produk serta pengujian produk. Pada tahap pembuatan produk, hasil analisis dan perancangan produk sebelumnya dikembangkan menjadi produk jadi. Pembuatan produk media pembelajaran berbasis *videoscribe* menggunakan aplikasi *videoscribe*, selanjutnya mulai untuk membuat video. Pada proses pembuatan produk, peneliti terlebih dahulu memilih karakter atau tokoh yang akan ditampilkan pada keseluruhan video yang disesuaikan dengan pengisian suara. *Background, property* serta gambar yang telah dipilih dan digunakan sesuai dengan ide cerita dan materi pada video. Selanjutnya peneliti mulai memasukkan teks penjelasan materi dan juga menganimasikan gambar maupun teks penjelasan materi dengan memanfaatkan efek efek khusus yang ada di aplikasi *videoscribe*.

Tahap perancangan pada seluruh *scene* yang sudah selesai dibuat, peneliti mulai memasukkan suara dengan rekaman suara peneliti sendiri. Proses memasukkan suara dilakukan secara terpisah, yaitu dengan merekam suara terlebih dahulu. Hasil audio yang sudah direkam dimasukkan pada video yang telah dibuat dan dilakukan penyesuaian dengan kemunculan teks animasi, gambar, serta durasi *scene. Backsound* lagu lain dapat ditambahkan untuk menambah kemenarikan *videoscribe* dengan catatan *backsound* dan suara yang sudah dimasukkan tadi harus disesuaikan lagi sedemikian rupa sehingga walaupun dengan adanya *backsound* namun suara tetap terdengar jelas.

#### **Tahap *Implementation***

Tahap implementasi bertujuan untuk mengukur dan mengetahui kelayakan dan keefektifan produk yang dikembangkan. Pada tahap implementasi atau penerapan, peneliti melakukan uji coba terhadap subjek penelitian yaitu siswa kelas III SDN 106161 Laut Dendang. Saat ujicoba produk media pembelajaran video animasi berbasis *sparkol videoscribe* yang sudah dikembangkan peneliti membagikan tes yang akan dijawab oleh

peserta didik untuk mengetahui kelayakan dan efektivitas media pembelajaran *sparkol videoscribe* pada tema “Keadaan Cuaca”. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data nilai penggunaan media pembelajaran video animasi berbasis *sparkol videoscribe* sebagai acuan untuk revisi. Namun dalam revisi ini dipertimbangkan masukan dan saran dari validator sebelumnya agar tidak bertentangan.

### **Evaluation (Penilaian)**

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dalam pengembangan model ADDIE. Tahap evaluasi bertujuan untuk melihat kevalidan setiap proses penilaian produk media *sparcol videoscribe* dengan pendekatan TPACK yang telah dilakukan pada saat validasi dan uji coba lapangan. Penilaian produk media *sparcol videoscribe* dengan pendekatan TPACK pada Tema 5 Subtema 1 Pembelajaran 1 diperoleh berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, ahli praktikalitas ( guru dan siswa ) dan hasil tes peserta didik.

### **Kelayakan Media Sparcol Videoscribe**

Kelayakan media *sparcol videoscribe* dengan pendekatan TPACK berupa video pembelajaran, diketahui melalui tahap analisis terhadap validasi oleh para ahli. Berdasarkan hasil penilaian oleh validator ahli materi mengenai aspek isi dan pembelajaran maka persentase kelayakan materi pembelajaran berada pada nilai 93,3%, sedangkan penilaian oleh validator ahli media mengenai aspek tampilan dan perancangan maka persentase kelayakan media berada pada nilai 96%. Dari hasil validasi materi dan media *sparcol videoscribe* dengan pendekatan TPACK berupa video pembelajaran termasuk kategori sangat layak digunakan.

**Tabel.1 Hasil Validasi Media dan Materi**

Validasi	Skor	Persentase	Kategori
Validasi Media	72	96%	Sangat Layak
Validasi Materi	42	93,3%	Sangat Layak

### **Kepraktisan Media Sparcol Videoscribe**

Untuk melihat praktis atau tidak media *sparcol videoscribe* yang telah dikembangkan, dilakukan uji coba kepada siswa kelas III B di SD Negeri 106161 Laut Dendang dengan penilaian yang diberikan oleh guru kelas III B sebagai berikut:

**Tabel.2 Hasil Respon Guru**

Responden	Total Skor	Persentase	Kriteria
Surta Siburian, S.Pd	49	98%	Sangat Praktis

Berdasarkan uji coba tersebut tingkat kepraktisan yang diperoleh dari respon guru menunjukkan bahwa media *sparcol videoscribe* dengan pendekatan TPACK berupa video pembelajaran animasi termasuk kedalam kategori sangat praktis dengan persentase 98% dengan memperhatikan aspek materi dan kemudahan guru dalam menggunakan media *sparcol videoscribe* berupa video pembelajaran animasi efektif untuk digunakan dikelas III B SD Negeri 106161 Laut Dendang.

**Keefektifan Media Sparcol Videoscribe**

Keefektifan media dinilai dari hasil postest siswa berdasarkan ketuntasan pada tes hasil belajar. Dikatakan efektif jika jika memenuhi KKM 70. Berdasarkan hasil uji efektifitas pada kelas III B sebanyak 96% siswa yang lulus diatas KKM dengan jumlah sebanyak 23 siswa dan yang tidak lulus sebanyak 1 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media sparcol videoscribe dengan pendekatan TPACK berupa video pembelajaran efektif untuk digunakan .

**Tabel. 3 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa**

Nilai	Kategori	Pre-test		Post- test	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
70-100	Tuntas	3	12 %	23	96%
0-69	Tidak Tuntas	21	88%	1	4%

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Media *sparcol videoscribe* dengan pendekatan TPACK pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil validasi materi pada tahap I yakni 60% dan tahap II yakni 93,3 % yang menunjukkan kategori “ Sangat layak digunakan tanpa revisi”, sedangkan hasil validasi media pada tahap I yakni 61,3% dan tahap II yakni 96% yang menunjukkan kategori “sangat layak digunakan tanpa revisi”.
2. Media *sparcol videoscribe* dengan pendekatan TPACK pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 dinyatakan praktis digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil respon guru dan siswa. Hasil respon guru menunjukkan persentase 98% dan hasil respon siswa menunjukkan persentase 88%. Dengan rata rata persentase 93% yang menunjukkan dalam kategori “ sangat praktis”
3. Media *sparcol videoscribe* dengan pendekatan TPACK pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 dinyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil postest yang lebih tinggi daripada hasil pretest. Hasil pretest menunjukkan persentase sebesar 12% dan hasil postest menunjukkan persentase 96%

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Rahmadi, I. F. (2019). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* , 6(1): 2019.